

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap perusahaan memiliki cara tersendiri untuk menghadapi persaingan di dunia industri agar mampu bertahan, di era globalisasi ini untuk dapat tetap unggul dari para pesaingnya sebuah perusahaan harus mampu memberikan inovasi secara berkala yang dapat mengikuti zaman, serta diupayakan mampu untuk memberikan dan meningkatkan kualitas terbaik dari produk yang dipasarkan oleh perusahaan, selain itu perusahaan juga harus tetap mempertimbangkan harga jual suatu produk yang sesuai dengan standar harga pasar agar dapat memenuhi kebutuhan dan minat konsumen.²

UD Genteng Mutdakir merupakan salah satu pengusaha pengerajin genteng yang berada di kecamatan Durenan, Trenggalek yang memproduksi produknya secara massal, dalam satu hari usaha yang dijalankan secara mandiri ini dapat memproduksi genteng ± 1000 genteng perharinya. UD Genteng Mutdakir memiliki beberapa jenis genteng yang diproduksi untuk nantinya akan dipasarkan, seperti jenis genteng mantili, jenis genteng pres pegon, jenis genteng gelombang, dan jenis genteng prentol/kodok, dengan memanfaatkan tenaga kerja dari perkerja yang berasal dari warga disekitar tempat produksi.

² Hendri Paulus Gerungan, *Pendekatan Target Costing Sebagai Alat Penilaian Efisiensi Produksi pada PT. Tropica Cocoprime*, Jurnal EMBA Vol.1 No.3, 2013, hal. 864

Banyaknya produsen pembuat genteng didaerah tersebut membuat persaingan antar produsen menjadi lebih kompetitif dan hasil produksi dari produsen genteng didaerah tersebut dijual pada pengepul (agen) salah satunya adalah UD Genteng Mutdakir ini tidak bisa menjual harga yang lebih tinggi dibandingkan kompetitor lain diluar harga pasar, maka dari itu perlu adanya manajemen yang baik dalam pengendalian biaya produksi agar laba yang dihasilkan pada UD Genteng Mutdakir ini lebih optimal.

Penetapan harga dari sebuah produk merupakan hal yang harus diperhatikan secara lebih mendalam oleh perusahaan agar tidak sampai mengalami kerugian, melakukan pertumbuhan dalam meningkatkan laba dari waktu ke waktu dapat memperkuat posisi perusahaan dalam jangka panjang. Saat ini perkembangan teknologi dan informasi dapat dimanfaatkan untuk menunjang kinerja usaha dalam memberikan pelayanan terbaik bagi konsumennya, serta efisiensi produksi perusahaan yang dapat memberikan keunggulan tersendiri bagi setiap kompetitor.³

Keinginan dalam mencapai tujuan utama perusahaan dalam mendapatkan laba, dan dapat menjalankan perusahaannya dalam menghasilkan produk yang dapat bersaing dengan para kompetitor, perusahaan harus bisa mengendalikan biaya produksi yang dikeluarkan untuk kegiatan produksinya, justru alangkah lebih baiknya jika perusahaan dapat mengurangi biaya produksi sehingga laba yang dihasilkan lebih

³ Hendri Paulus Gerungan, *Pendekatan Target Costing....*, hal. 865

optimal. Namun pada praktiknya perusahaan tidak selalu mampu untuk dapat menentukan harga jual produk seperti yang diharapkan

Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk dapat melakukan pengendalian biaya produksi serta melakukan pengoptimalisasian laba perusahaan dapat menggunakan metode *target costing* yaitu, sistem perencanaan dan manajemen biaya yang pada penerapannya berusaha menekan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi, sehingga perusahaan mendapatkan laba lebih banyak dari sebelumnya yang sesuai dengan target. Metode ini didasarkan atas penentuan biaya dalam perencanaan harga jual dan laba yang diinginkan oleh perusahaan, perencanaan desain dan proses produksi, untuk mencapai tujuan perusahaan dalam pengurangan biaya produksi.⁴

Metode *target costing* ini dinilai cukup efisien untuk diterapkan pada setiap perusahaan ternyata pada praktiknya masih banyak perusahaan yang tidak menerapkan metode ini, dikarenakan pengetahuan akan dapat meminimalisir biaya produksi dengan tujuan optimalisasi laba ini tidak cukup banyak dimengerti oleh pemilik usaha yang tergolong bukan perusahaan-perusahaan besar yang setiap sistemnya sudah tercatat dan dijalankan secara jelas.

Penelitian ini peneliti menerapkan metode *target costing* pada UD Genteng Mutdakir yang diprediksi dapat membantu pemilik usaha untuk

⁴ Rudianto, *Penganggaran Konsep dan Teknik Penyusunan Anggaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 277

dapat mengoptimalkan laba yang diharapkan. Dalam penerapan metode *target costing* ini akan menekan biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh produsen dengan mengurangi biaya pada setiap tahap, mulai dari tahap perencanaan produk, dan desain produk tanpa adanya mengurangi kualitas produk yang dihasilkan. Melalui metode *target costing* ini produsen dapat memperhitungkan besaran selisih biaya yang dapat dianggarkan dalam penentuan harga jual, dan target laba yang diharapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang membahas mengenai “**Penerapan *Target Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Optimalisasi Laba pada UD Genteng Mudakir Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan dalam pengendalian biaya produksi pada UD Genteng Mutdakir Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana penerapan *Target Costing* dalam pengendalian biaya produksi untuk optimalisasi laba UD Genteng Mutdakir Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek?

3. Bagaimana perbandingan antara Metode Pengendalian Biaya Produksi dengan Metode Pengendalian Biaya menggunakan *Target Costing* di UD Genteng Mutdakir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perhitungan dalam Pengendalian Biaya Produksi pada UD Genteng Mutdakir Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek
2. Mendeskripsikan penerapan *Target Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Optimalisasi Laba UD Genteng Mutdakir Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek
3. Mendeskripsikan perbandingan antara Metode Pengendalian Biaya Produksi dengan Metode Pengendalian Biaya menggunakan *Target Costing* pada UD Genteng Mutdakir Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek

D. Batasan Masalah

Menghindari ruang lingkup yang akan melebar sehingga penelitian tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian yang ditetapkan, maka akan ditetapkan batasan masalah, yaitu: penelitian ini dilakukan pada biaya produksi pembuatan genteng. Alasan penulis memilih ini sebagai objek

yang diteliti, karena peneliti ingin mengetahui penerapan *Target Costing* dalam pengendalian biaya produksi yang dapat digunakan untuk optimalisasi laba yang dapat ditentukan oleh perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat atau kegunaan dari penelitian yang berkaitan, dengan Penerapan *Target Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Optimalisasi laba pada UD Ganteng Mudakir Dusun Karang Nongko Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan ilmu baik secara teoritik maupun secara konsep dalam penjabaran ilmu pengetahuan mata kuliah Akuntansi Manajemen, yang terkait dengan Penerapan *Target Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Optimalisasi laba pada UD Ganteng Mudakir Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi kajian Pustaka sebagai bacaan ilmiah bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahamatullah agar lebih mendalami tentang Penerapan *Target Costing* dalam pengendalian Biaya produksi untuk Optimalisasi

Laba pada suatu perusahaan, dan dapat sebagai referensi untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut terkait dengan konsep penelitian yang diatas.

b. Bagi Intitusi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran mengenai Penerapan *Target Costing* dalam pengendalian Biaya produksi untuk Optimalisasi Laba pada suatu perusahaan.

c. Bagi Pihak lain

Diharapkan dapat dijadikan referensi bacaan ilmiah yang dapat memberikan wawasan dan sumber informasi umum pada masyarakat tentang Penerapan *Target Costing* dalam pengendalian Biaya produksi untuk Optimalisasi Laba pada suatu perusahaan.

F. Penegasan Istilah

Membahas permasalahan pada penelitian ini, maka diperlukan penegasan dari beberapa kunci yang perlu dijelaskan, sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Penerapan merupakan penerapan menerapkan, para ahli bersepakat bahwa penerapan merupakan suatu perbuatan yang mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain, untuk dapat mencapai tujuan tertentu atau

kepentingan yang diinginkan oleh seseorang, suatu kelompok, atau golongan yang telah di rencanakan dan tersusun sebelumnya.⁵

2. *Target Costing*

Target Costing adalah sebuah metode penentuan biaya produksi yang dalam praktiknya perusahaan telah terlebih dahulu menentukan biaya produksi yang akan dipergunakan dalam keluaran berdasarkan harga pasar yang kompetitif, perancangan ulang sebuah produk dan proses produksi yang optimal, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang diharapkan.⁶

3. Pengendalian

Pengendalian merupakan suatu usaha dalam manajamen untuk mencapai tujuan yang diterapkan dengan melakukan sebuah perbandingan secara terus-menerus antara pelaksana dengan rencana, yang dimaksud dengan pengendalian biaya produksi digunakan untuk mengetahui apakah kualitas dan kuantitas sebuah produk yang dihasilkan telah sesuai dengan rencana atau standart awal yang telah ditentukan.⁷

4. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua “beban” atau biaya yang harus dikeluarkan untuk membiayai segala kebutuhan yang harus ditanggung

⁵ KBBI V diakses pada Jum'at, 9 Juni 2023 pukul 12.29

⁶ Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2013), hal. 145

⁷ Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 244

oleh produsen. Biaya produksi sendiri biasa meliputi bahan-bahan pokok atau bahan pembantu yang dipergunakan untuk menghasilkan sebuah produk.⁸

5. Optimalisasi

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia Optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang memiliki arti paling baik, paling tinggi, paling menguntungkan, dan sebagainya.⁹ Sehingga dapat disimpulkan optimalisasi adalah suatu proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu desain, sistem, atau keputusan menjadi lebih atau sempurna, fungsional, atau efektif, guna mencapai tujuan atau target tertentu dapat meningkatkan kinerja secara optimal.¹⁰

6. Laba

Pengertian laba menurut PSAK yaitu, laba akuntansi adalah laba bersih yang diperoleh selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Sementara menurut Ardianto laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, atau yang sering disebut sebagai pendapatan bersih atau *net earning*.¹¹

⁸ Erlina Raufaidah, *Ilmu Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2023), hal 54

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal. 800

¹⁰ Winardi, *Pengantar manajemen Penjualan*. (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1999) hal.

¹¹ Eri Maryati, dan Tutik Siswanti, *Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa feek Indonesia Tahun 2015-2019)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol, 2, No.1, Januari 2022, hal. 24

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disajikan secara rinci, singkat dan jelas dari masing-masing isi bab. Berikut sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab 1 penelitian ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan skripsi dan jadwal kegiatan yang telah direncanakan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II penelitian ini membahas mengenai uraian teori yang telah dibahas sebelumnya untuk mendukung penelitian, dan sebagai pedoman untuk penelitian yang dilakukan. Bab ini dicantumkan juga critical review penelitian terdahulu yang menunjukkan posisi penelitian yang telah dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III penelitian ini menjelaskan tentang langkah-langkah sistematis yang telah dilakukan dalam penelitian berupa kerangka berpikir untuk memecahkan permasalahan yang terjadi serta mencapai tujuan yang telah diterapkan sebelumnya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab IV penelitian ini berisi tentang paparan data yang disajikan dengan topic yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan dalam

rumusan masalah, dan hasil dari analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang sedang terjadi dilapangan), dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut diatas.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab V penelitian ini membahas tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya.

BAB VI : PENUTUP

Bab VI penelitian ini terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran atau rekomendasi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kualitatif adalah temuan pokok atau simpulan harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.